

## **BAB 2**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Rekam Medis**

##### **2.1.1 Pengertian Rekam Medis**

Rekam medis adalah berkas yang berisikan tentang catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan pasien (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/MENKES/PER/III/2008)

##### **2.1.2 Manfaat Rekam Medis**

Manfaat Rekam medis adalah :

1. Pengobatan Pasien
2. Peningkatan kualitas pelayanan
3. Pendidikan dan Penelitian
4. Pembiayaan
5. Statistik Kesehatan
6. Pembuktian masalah hukum, disiplin, dan etik

##### **2.1.3 Kegunaan Rekam Medis**

Menurut seorang pakar Gibony 1991, menyatakan kegunaan rekam medis menggunakan singkatan ALFRED yaitu:

1. *Administration* (Administrasi) Data dan informasi yang dihasilkan dalam rekam medis dapat digunakan manajemen untuk melaksanakan fungsinya guna pengelolaan berbagai sumber daya.

2. *Legal* (Hukum) Rekam medis dapat digunakan sebagai alat bukti hukum yang dapat melindungi pasien, provider (dokter, perawat n tenaga kesehatan lainnya) serta pengelolaan dan pemilik sarana pelayanan kesehatan terhadap hukum.
3. *Financial* (Keuangan) Catatan yang ada dalam dokumen rekam medis dapat digunakan untuk memprediksikan pendapatan dan biaya sarana pelayanan kesehatan.
4. *Research* (Penelitian) Dapat dilakukan penelusuran terhadap berbagai macam penyakit yang telah dicatat kedalam dokumen rekam medis guna kepentingan penelitian.
5. *Education* (Pendidikan ) Dokumen rekam medis dapat digunakan untuk pengembangan ilmu.
6. *Documentation* (Dokumentasi) Dapat digunakan sebagai dokumen karena menyimpan sejarah medis seseorang

## **2.2 Kelengkapan Rekam Medis**

Kelengkapan rekam medis merupakan hal yang sangat penting karena berpengaruh terhadap proses pelayanan yang diberikan oleh petugas kesehatan dan berdampak pada kualitas pelayanan suatu rumah sakit. Kelengkapan pengisian rekam medis sangat penting agar dapat menghasilkan rekam medis yang bermutu dan memiliki nilai kegunaan rekam medis seperti menurut (Widjaya & Siswati, 2019) diantaranya adalah sebagai alat komunikasi, evaluasi kualitas, pembayaran dan perlindungan hukum.

### 2.3 Formulir rekam medis

Formulir rekam medis adalah suatu lembaran kertas yang berisikan keterangan baik yang tertulis maupun yang terekam tentang identitas pasien, anamnesa, pemeriksaan fisik, laboratorium, diagnosa, segala pelayanan dan tindakan medis yang dipergunakan pada pasien baik pasien rawat inap, rawat jalan, maupun pasien gawat darurat (Hidayati & Dewi, 2018).

### 2.4 Faktor-Faktor Kelengkapan

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kelengkapan rekam medis yang dilihat dari faktor-faktor nya, (Wirajaya & Nuraini, 2019). Berikut ini ada beberapa faktor yaitu:

- a. *Man /SDM* : pengetahuan petugas masih kurang, kedisiplinan petugas, motivasi yang rendah
- b. *Money/Keuangan* : terbatasnya ketersediaan dana untuk mendukung kelengkapan dokumen rekam medis
- c. *Material/Material* : susunan formulir rekam medis yang tidak sistematis
- d. *Machine/Alat* : ketiadaan checklist ketidaklengkapan dokumen rekam medis
- e. *Method/Metode* : tidak ada panduan, kebijakan dan SOP pada rekam medis

## **2.5 Rawat Inap**

Rawat inap adalah pelayanan medis kepada seorang pasien untuk tujuan pengamatan, diagnosis, pengobatan, rehabilitas, dan pelayanan kesehatan lainnya, dengan mengharuskan pasien tersebut dirawat inap.

Pelayanan Rawat Inap adalah kegiatan fungsional yang dilakukan petugas medis, perawat yang melayani berbagai jenis pelayanan kesehatan yang dilaksanakan di Instalasi Rawat Inap, baik klinik, rumah sakit maupun puskesmas (Irawati & Purnama, 2013)